

## PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG COVID-19 BERPENGARUH TERHADAP PENGETAHUAN DALAM MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN

**Andri Setyorini<sup>1\*</sup>, Sri Nur Hartiningsih<sup>2</sup>, Musdalifah<sup>3</sup>**

<sup>1\*,2,3</sup>Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global

<sup>1\*</sup>Coresponding author email : andrisetyo04@gmail.com

### ABSTRAK

Covid-19 telah menginfeksi warga dunia di berbagai negara tak terkecuali Indonesia. Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia yang masih terjadi disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan dikalangan masyarakat. Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid- 19. Hal ini tentu sangat berpotensi memperluas penyebaran Covid-19 dimasyarakat. Sehingga upaya pendidikan kesehatan di masyarakat perlu dioptimalkan dan dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan serta mengubah sikap dan perilaku masyarakat menjadi lebih sehat dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang Covid-19 terhadap pengetahuan dalam menjalankan protokol kesehatan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *pre-eksperimental*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 35 orang. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan dalam menjalankan protokol kesehatan. Uji analisis yang digunakan adalah *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan ibu dalam menjalankan protokol kesehatan sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas telah berada pada kategori baik yaitu sebanyak 22 responden (62,9%). Sedangkan pengetahuan ibu dalam menjalankan protokol kesehatan setelah diberikan pendidikan kesehatan semuanya memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 35 responden (100%). Sehingga dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Covid-19 terhadap pengetahuan dalam menjalankan protokol kesehatan. Dengan demikian sebaiknya masyarakat tetap menjaga protocol kesehatan dan rutin mengikuti pendidikan kesehatan terkait Covid-19 walaupun pandemi telah berlalu sebagai bentuk update informasi dan upaya dalam pencegahan penularan Covid-19 di *era new normal*.

**Kata Kunci: Covid-19, Pengetahuan, Protokol Kesehatan**

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic has infected world citizens in various countries, including Indonesia. The transmission of Covid-19 is caused by various problems, one of which is the lack of public concern, awareness and knowledge about the threat of the Covid-19 pandemic. This certainly has the potential to widen the spread of Covid-19 in society. So optimizing health education in the community still needs to be pursued and optimized on an ongoing basis in order to increase public knowledge and awareness in order to change people's attitudes and behavior to be healthier and more correct. This research was conducted with the aim of finding out the effect of health education about Covid-19 on knowledge in implementing health protocols. This research is a type of quantitative research with a pre-experimental design. Sampling used a total sampling technique with a total of 35 respondents. The instruments used were a knowledge questionnaire in implementing health protocols and data analysis using the Wilcoxon test. The results obtained were that the mother's level of knowledge in implementing health protocols before being given health education was in the good category, namely 22 respondents (62.9%), while after being given health education, all of them had a good level of knowledge, namely 35 respondents (100%). So it can be concluded that there is an influence of providing health education about Covid-19 on knowledge in implementing health protocols. Thus, it is best for the public to maintain health protocols and regularly participate in health education related to the development of Covid-19 even though the pandemic has passed as a form of updated information and efforts to prevent the transmission of Covid-19 in the new normal era.*

**Keywords: Covid-19, Health Education, Knowledge**

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat diberbagai lapisan dan sektor kehidupan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan lainnya. Pandemi Covid-19 telah berlangsung sejak akhir tahun 2019 membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Masyarakat kini harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi Covid-19. Salah satunya adalah pola kebiasaan baru tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang bertujuan untuk dapat mengurangi penularan wabah virus Covid-19 (Buana, 2020).

Data Dinas Kesehatan Bantul menyatakan kasus Covid-19 di bulan September 2021 terdapat 459 penderita isolasi Covid-19 di Puskesmas seluruh Bantul, dengan jumlah penderita Covid-19 yang meninggal dunia sebanyak 1449 jiwa, dan jumlah penderita Covid-19 yang sembuh sebanyak 51408 jiwa. Data tertinggi penderita isolasi terdapat di Puskesmas Srandakan sebanyak 64 jiwa (Dinkes Bantul, 2021).

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia masih disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan dikalangan masyarakat. Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan melindungi diri dari Covid-19. Masyarakat yang belum menggunakan masker ketika di luar rumah masih seringkali ditemukan diberbagai lingkungan publik. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penularan kasus positif Covid-19 (Buana, 2020).

Kepatuhan terhadap perilaku menjaga protokol kesehatan 5 M di masa adaptasi

baru ini perlu digalakkan dengan sungguh-sungguh oleh masyarakat, agar penularan dapat dicegah dan meminimalkan angka kejadian tertular virus (Gennaro *et al.*, 2020).

Protokol kesehatan tersebut merupakan cara yang perlu diterapkan untuk mencegah penyebaran kasus infeksi Covid-19. Sehingga diperlukan upaya pendidikan kesehatan yang optimal dan berkelanjutan di masyarakat sebagai upaya promotive guna meningkatkan kesadaran masyarakat dan diharapkan dapat mengubah perilaku yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan sehingga masyarakat mau dan mampu berperilaku hidup sehat yang benar (Afrianti, 2021).

Pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk kegiatan dengan menyampaikan materi tentang kesehatan yang bertujuan untuk merubah perilaku sasaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap serta tingkah laku individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat juga berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang Covid-19 terhadap pengetahuan dalam menjalankan protokol kesehatan pada masyarakat di desa X. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dalam menjalankan protocol kesehatan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan baru bagi masyarakat di desa X agar tetap menjalankan protokol kesehatan dengan baik dan benar di masa pandemi menuju era *new normal*.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* melalui pendekatan one group pre-post test.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja desa X pada bulan Maret – Juni 2023. Adapun variabel penelitian adalah skor pengetahuan dalam menjalankan protocol kesehatan sebelum pemberian pendidikan kesehatan tentang Covid-19 dan skor pengetahuan dalam menjalankan protocol kesehatan setelah pemberian pendidikan kesehatan tentang Covid-19.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon* dengan  $\alpha=0.05$ . Populasi dalam penelitian ini adalah ibu PKK di desa X berjumlah 35 orang dan seluruh populasi dijadikan sebagai subjek penelitian.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Univariat

#### a) Karakteristik Responden

Subjek dari penelitian ini adalah ibu-ibu PKK di desa X yang berjumlah 35 responden. Responden diperoleh secara langsung dan memiliki karakteristik yang dapat diklasifikasikan menurut usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan dengan karakteristik sebagai berikut:

**Table 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<b>Usia</b>		
Dewasa akhir (35 – 44 tahun)	24	68%
Lansia (45 – 64 tahun)	11	32%
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	5	14%
SMP	11	32%
SMA	15	42%
Pendidikan Tinggi	4	12%
<b>Pekerjaan</b>		
Belum/Tidak Bekerja	10	28%
Mengurus Rumah Tangga	11	32%
Pegawai Swasta	4	12%
Pegawai Negeri	5	14%
Wiraswasta	5	14%
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1. didapatkan bahwa dari 35 responden berdasarkan usia sebagian besar berusia lansia 35 – 44 tahun yaitu 24 responden (68%), berdasarkan pendidikan terakhir sebagian besar SMA sebanyak 15 responden (42%). Selanjutnya untuk karakteristik berdasarkan pekerjaan sebagian besar mengurus rumah tangga dengan 11 responden (32%).

#### b) Pengetahuan

Pengetahuan disini diartikan sebagai kemampuan dalam mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya terutama tentang protocol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19. Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner.

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengkategorian pengetahuan menjadi baik, cukup, dan kurang. Adapun distribusi frekuensi pengetahuan dalam menerapkan protokol kesehatan adalah sebagai berikut:

**Table 2. Pengetahuan Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Sebelum Pemberian Pendidikan Kesehatan**

Pengetahuan	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Kesehatan	Baik	35	100%
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2. didapatkan data bahwa untuk pengetahuan dalam menjalankan protokol kesehatan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang Covid-19 sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 22 responden (63%) dan kategori cukup sebanyak 13 responden (37%) serta tidak ada yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang.

**Table 3. Pengetahuan Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan**

Pengetahuan	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Protokol Kesehatan	Baik	22	63%
	Cukup	13	37%
	Kurang	0	0
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3. didapatkan data bahwa untuk pengetahuan dalam menjalankan protokol kesehatan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang Covid-19 semua responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 35 responden (100%).

## 2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan kesehatan tentang covid-19 dengan pengetahuan dan kepatuhan menerapkan protokol Kesehatan maka dilakukan analisis bivariate untuk variable independen yaitu pemberian pendidikan kesehatan tentang covid 19 dengan masing variable dependen yaitu pengetahuan tentang protokol kesehatan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks*. Hasil uji tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Table 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan**

	Post test - Pre test
z	-3.606 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.0025

Berdasarkan table 4. didapatkan hasil dari uji *Wilcoxon Signed Ranks* yaitu z hitung < z tabel ( $195.00 < -3.606$ ), nilai asymptotic sig (2-tailed) untuk uji dua arah sebesar 0,0025 karena sig < 0.05, ini menunjukkan bahwa  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Covid-19 terhadap pengetahuan dalam menjalankan protokol Kesehatan pada ibu-ibu PKK di Desa X.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang pengetahuan didapatkan data bahwa untuk pengetahuan dalam menjalankan protokol kesehatan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang protokol kesehatan Covid-19 di Desa Trimurti RT 08 Kelurahan Srandakan, Kapenawon Bantul D.I Yogyakarta sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 22 responden (63%). Sedangkan setelah dilakukan pendidikan kesehatan semua responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 35 responden (100%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas usia ibu-ibu PKK adalah 35-44 tahun yaitu sebanyak 24 orang (68%) sedangkan usia 45-64 tahun yaitu sebanyak 11 responden (32%). Dimana menurut Notoatmojo (2012), menunjukkan bahwa usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan karena semakin bertambahnya usia maka tingkat pengetahuannya semakin tinggi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas Pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 15 orang (35%) dan Pendidikan tinggi sebanyak 4 responden (12%). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya semakin pendidikan kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Samidah et al., 2021).

Tingginya motivasi masyarakat dalam melaksanakan protokol Kesehatan dimasa pandemic Covid-19 sejalan dengan tingginya pendidikan, pengetahuan, serta sikap responden dalam penelitian ini (Afrianti, 2021). Wiranti et al (2020), juga mempertegas hasil penelitian yang didapat dimana masyarakat sudah dominan

memiliki pengetahuan yang baik terhadap protokol kesehatan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sembiring et al (2020) yang menemukan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik, 59% mempunyai sikap yang positif dan 93% mempunyai perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan Covid-19 di Indonesia khususnya dalam melakukan *social distancing* (menjaga jarak). Peningkatan pengetahuan disini tidak lepas dari pemberian pendidikan kesehatan yang berkelanjutan, dimana pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk kegiatan dengan menyampaikan materi tentang kesehatan yang bertujuan untuk merubah perilaku sasaran (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dalam menjalankan protokol kesehatan pada ibu-ibu PKK desa X. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dwi Ramayanti (2022), menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang corona virus disease-19 (covid-19) terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Keberhasilan dalam pembelajaran juga dapat didukung dengan adanya alat bantu yang akan memudahkan penyampaian informasi atau materi yang diberikan oleh peneliti. Pada zaman sekarang, informasi secara mudah dapat diperoleh dari berbagai sumber (Zulaikhah *et al.*, 2019). Jumlah informasi yang didapatkan seseorang akan memperdalam pengetahuan dan mempengaruhi pola pikir untuk menganalisis sesuatu masalah (Nuraini, 2016).

## KESIMPULAN

Ada pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Covid-19 terhadap pengetahuan dalam menjalankan protokol Kesehatan pada ibu-ibu PKK di desa X.

## SARAN

### 1. Bagi Ibu-Ibu PKK

Sebaiknya tetap menjaga protokol kesehatan walaupun pandem telah berlalu dan lebih rutin mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan terkait Covid-19 sebagai bentuk update informasi terbaru sebagai upaya dalam pencegahan penularan Covid-19 di era new normal.

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan disarankan rutin dalam memberikan informasi dan update ilmu terkait perkembangan program covid-19 di era new normal melalui pendidikan kesehatan yang terprogram dan berkelanjutan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait pemberian pendidikan kesehatan yang berkelanjutan terhadap perilaku kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan di era endemic covid-19

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N. & C. R. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19.', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kenda*, 11, pp. 113–124. Available at: <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1045>.
- Bantul, D. (2021) *Data Sebaran COVID-19. Bantul*. Available at: <https://dinkes.bantulkab.go.id/news/update-data-sebaran-kasus-covid-19-di-kabupaten-bantul-11082022>.

- Buana, R. D. (2020) 'Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa', *Sosial dan Budaya, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 53(9), pp. 1689–1699. Available at: file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf.
- Dwi Ramayanti, E. (2022) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat', *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp. 1–12. doi: 10.35913/jk.v10i1.243.
- Gennaro, F. Di *et al.* (2020) 'Fasting as a Way to Boost Your Immune System | Universitas Gadjah Mada', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2690), pp. 1–11. Available at: <https://www.ugm.ac.id/en/news/19336-fasting-as-a-way-to-boost-your-immune-system>.
- Kementrian Kesehatan RI (2020) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19)*, Kemenkes RI. doi: 10.33654/math.v4i0.299.
- Nuraini, D. (2016) 'Diet sehat dengan terapi garam', p. Hal. 63-74.
- SAMIDAH, I., MURWATI, M. and SULASTRI, S. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Melakukan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Desa Pondok Batu Kabupaten Mukomuko Tahun 2020', *Journal of Nursing and Public Health*, 9(1), pp. 35–39. doi: 10.37676/jnph.v9i1.1434.
- Sembiring, E. E. and Nena Meo, M. L. (2020) 'Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara', *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), p. 75. doi: 10.25077/njk.16.2.75-82.2020.
- Wiranti, Ayun Sriatmi, W. K. (2020) 'Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan Covid-19 Determinants Of Depok City Community Compliance With Large-Scale Social Restrictions Policy In Prevention Of Covid-19', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(3), p. 117. doi: 10.2307/601235.
- Zulaikhah, S. T. *et al.* (2019) 'Penerapan PHBS dengan peningkatan pengetahuan dan sikap melalui pendekatan keluarga di Desa Gaji Kabupaten Demak', *Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), p. 126. doi: 10.30659/ijocs.1.2.126-133.

